



Ki Wira ga mau ngungsi..?

Kalau ada tanda-tanda baru mau ngungsi

Tumben yeuh...!

Ga bisa tidur mang..!

krik krik

Di pos ronda



Bagaimana kalau disetiap gubuk ada kantong..!

..Kita harus saling memberitahu kalau ada tanda bahaya gunungapi Setuju...!



Teman - teman kita harus mengenal lebih banyak lagi tentang tanda - tanda bahaya gunungapi....

Abah saya tahu tanda - tandanya...

Wah...

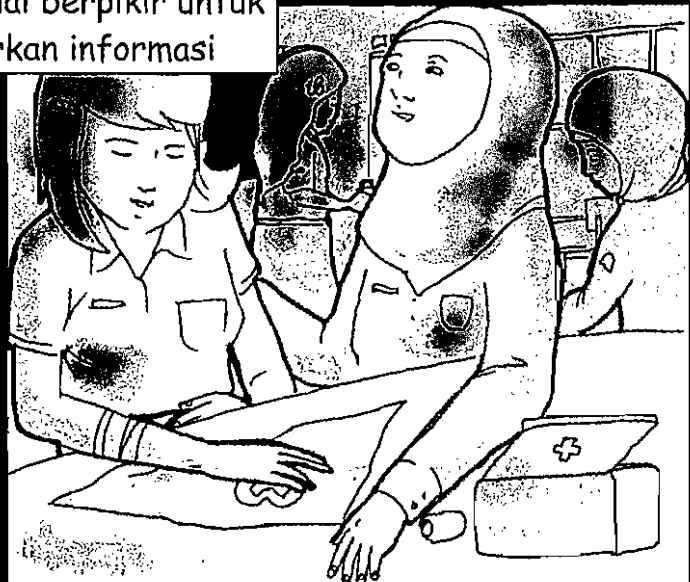
Sipp... Ah

Hayo!

Warga desa mulai berpikir untuk saling menyebarkan informasi

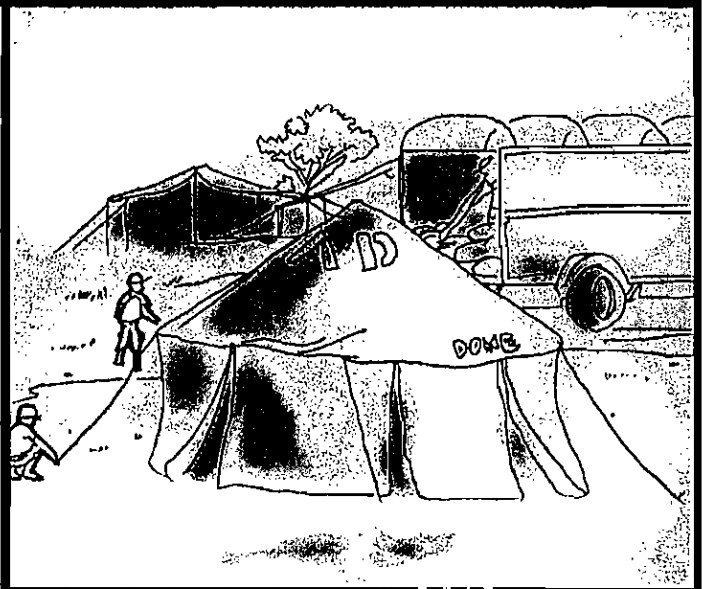
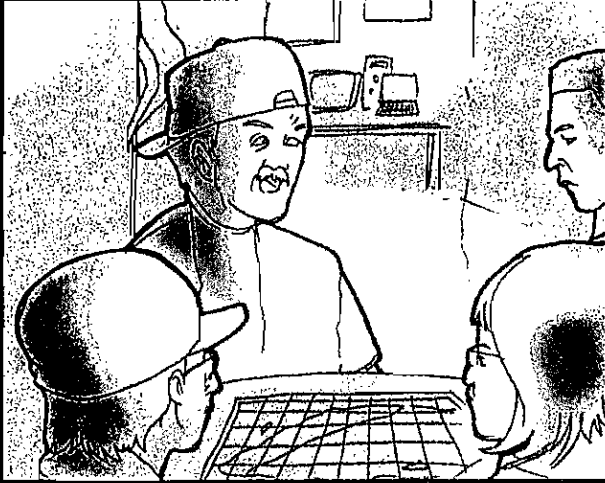


Kita harus siap-siap dan waspada aja, ibu-ibu..!



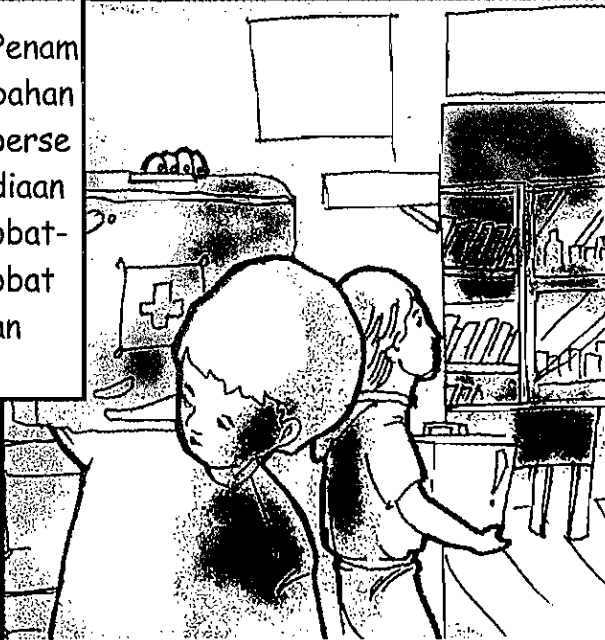
Siti dan teman-temannya sedang latihan P3K

Sementara itu Badan Penanggulangan Bencana melakukan koordinasi dan mempersiapkan.....



Tenda - tenda untuk pengungsi

Penambahan persediaan obat-obatan



Persediaan bahan pangan



Peralatan memasak dengan ukuran yang besar juga dipersiapkan



Dalam menghadapi situasi bencana yang penting jangan panik dan jangan mudah percaya pada informasi, cek dulu kebenarannya

Kita sebar informasi



Penyebaran informasi bahaya gunungapi kepada

Dede dan teman-temannya berdiskusi untuk melakukan sosialisasi bahaya gunungapi pada

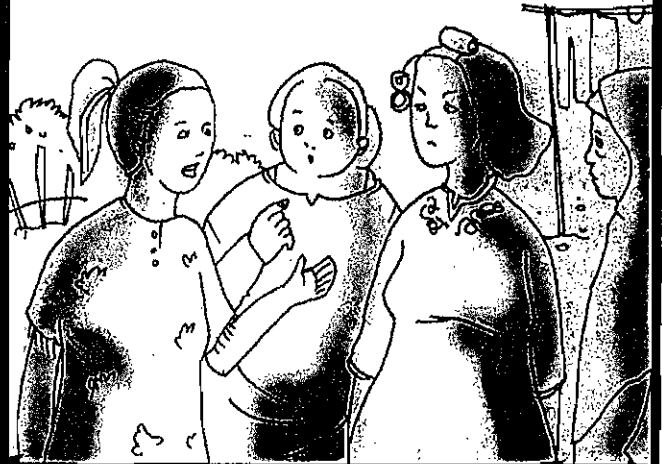


Penduduk

Ibu - ibu



Pada petani yang sedang berkumpul

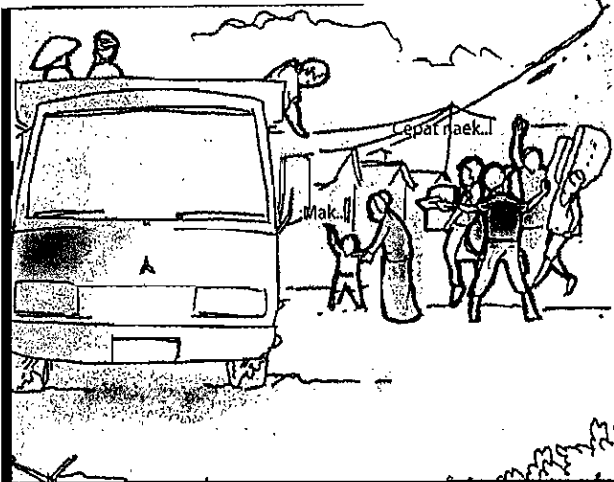


GRRR...

GRRR...

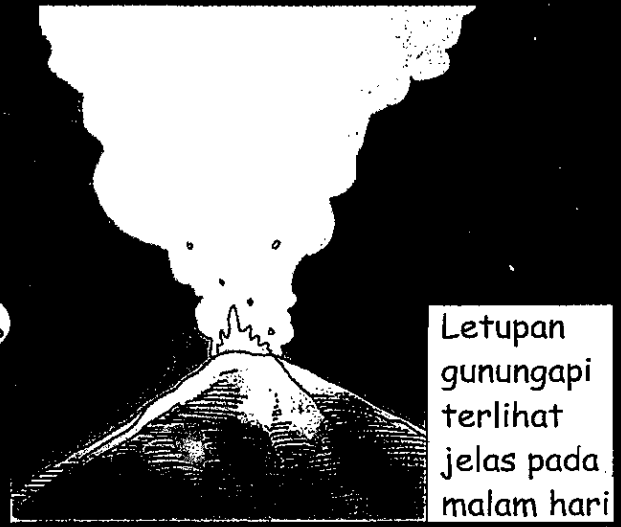
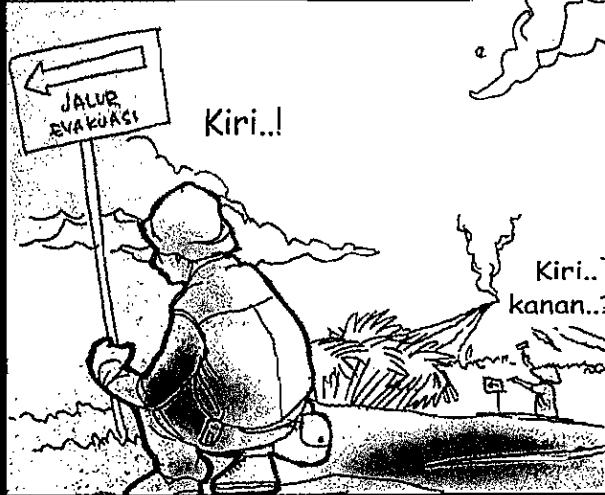
Peningkatan aktifitas gunungapi semakin terlihat

Warga yang rumahnya dekat gunungapi mengungsi ke daerah yang aman, takut gunungapi meletus tiba-tiba dan untuk menjaga keamanan...



Polisi ditugaskan untuk menjaga daerah yang ditinggalkan oleh warga yang mengungsi

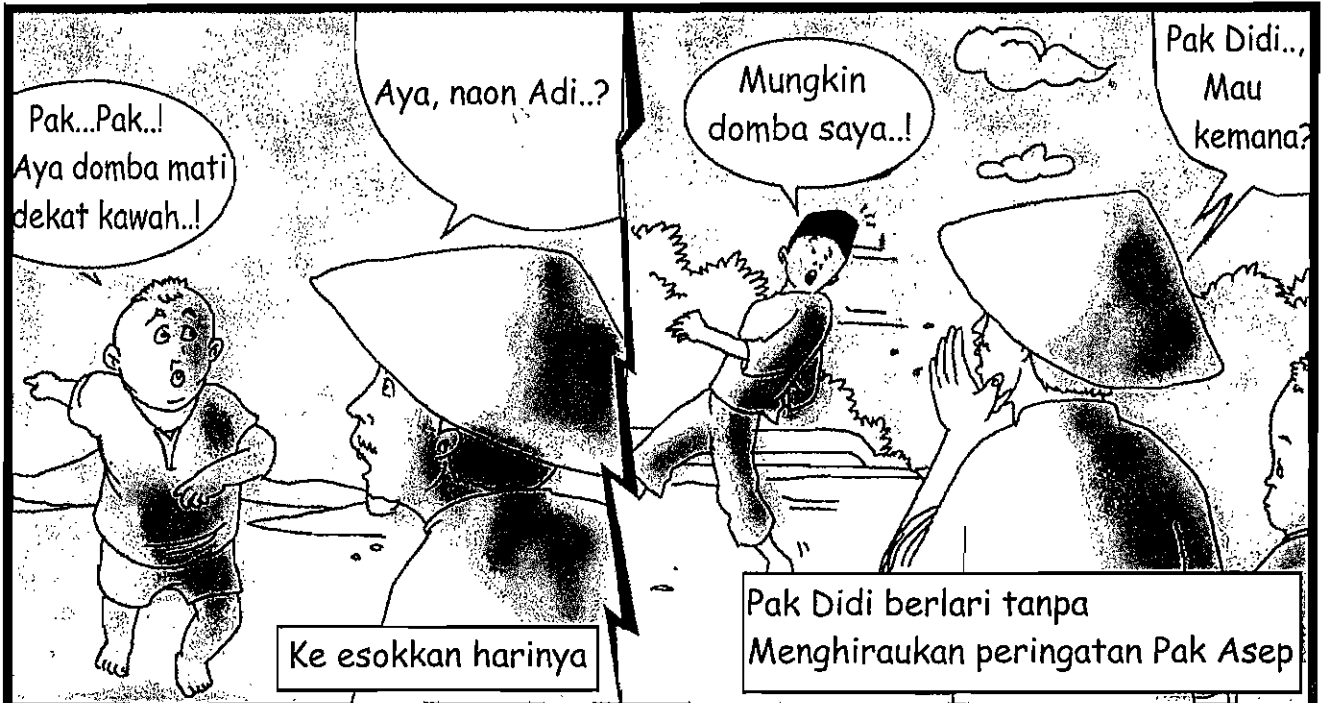
Sementara jalur pengungsian yang aman dari letusan dibuat



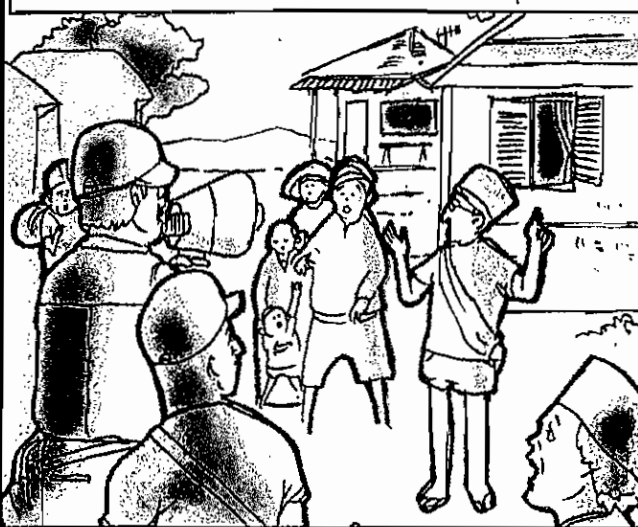
Letupan gunungapi terlihat jelas pada malam hari



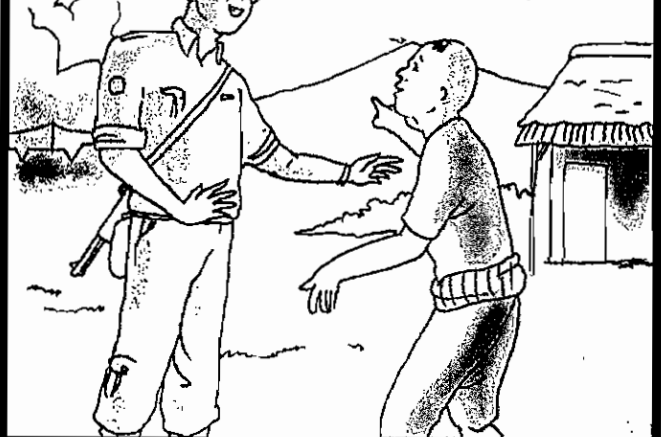
Warga yang tidak mengungsi melakukan ronda untuk mengantisipasi bila gunungapi meletus pada malam hari



Tim BPB yang mendapat informasi naiknya status gunungapi dari siaga menjadi awas, meminta warga untuk mengungsi



Kami akan menjaganya. Harta benda saya gimana pak..?



Ni..nini...
Buru urang ngungsi..bawa barang nu penting..!

Ki Wira melihat binatang turun menjauhi gunungapi dan teringat pesan dari orangtuanya dulu

buru = cepat



Muhun ki sakedap deui...

Oi...
Ngungsi
Buru

Di tengah perjalanan

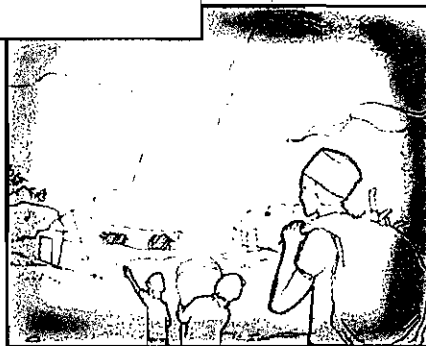
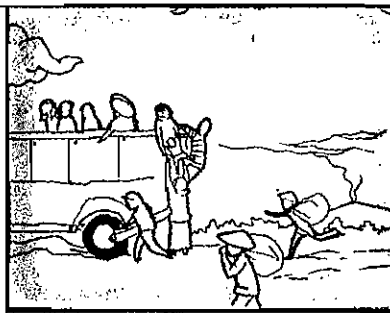
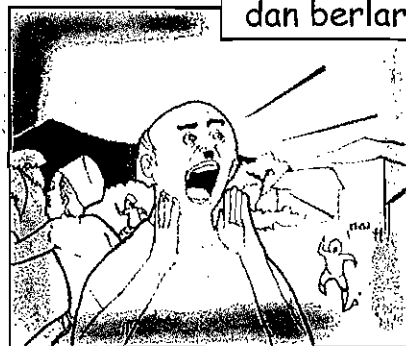


Ki Wira tidak menghiraukan dan mempercepat jalannya

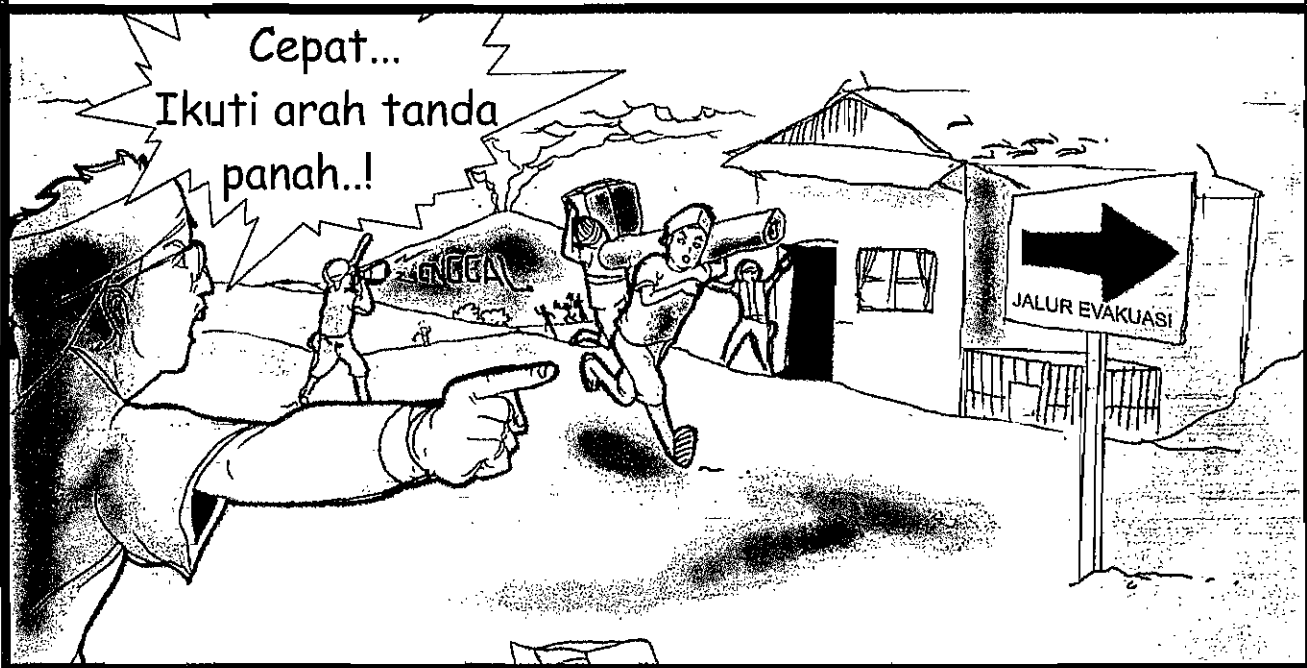
Tiba - tiba dari puncak gunung api turun awan panas dengan cepat atau orang Jawa bilang whedus gembel

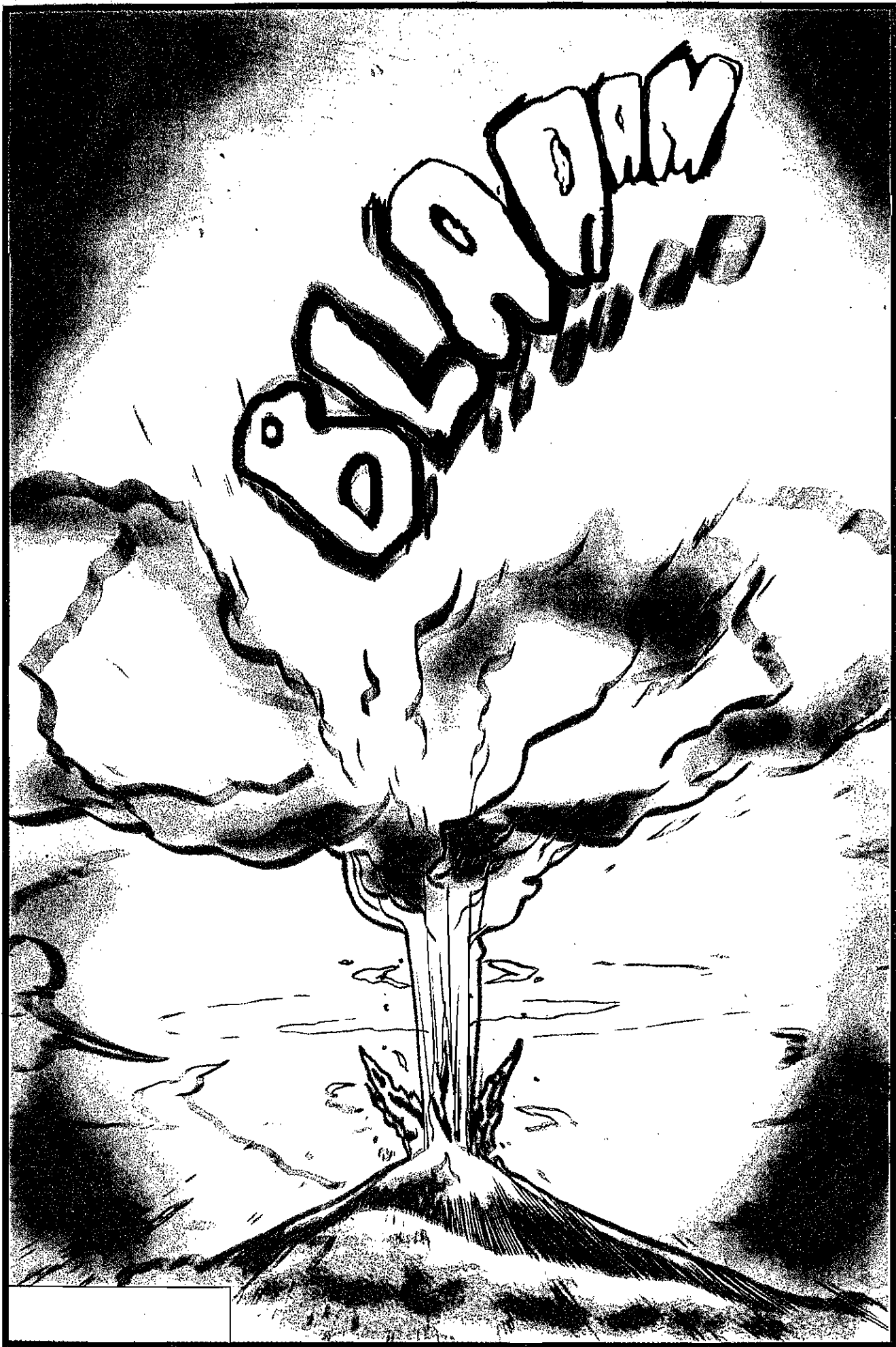


Penduduk yang tidak mendapat informasi panik dan berlarian tidak tentu arah



Cepat...
Ikuti arah tanda panah..!





Setelah tersebar berita gunungapi meletus, bantuan pun berdatangan



Untuk mengetahui kebutuhan pengungsi

Ya banyak, dik..Makanan, obat, air minum,selimut pokoknya mah... Semuanya..

Menurut bapak kebutuhan apa yang dibutuhkan disini..?

Kalau di sini bantuan apa yang dibutuhkan, Bu?

Ya..makanan neng..terutama susu bayi...



Abah mah jang.. cuma pengen pulang, kesel di sini,mah

Kebutuhan apa yang saat ini bapak butuhkan..?



Bantuan dibagikan sesuai dengan kebutuhan pengungsi.



Sebagian pengunjung merasa bosan, dan untuk membantu mengatasi kebosanan beberapa relawan mengajak anak-anak bermain



Kita harus bangkit jangan cuma pasrah saja!



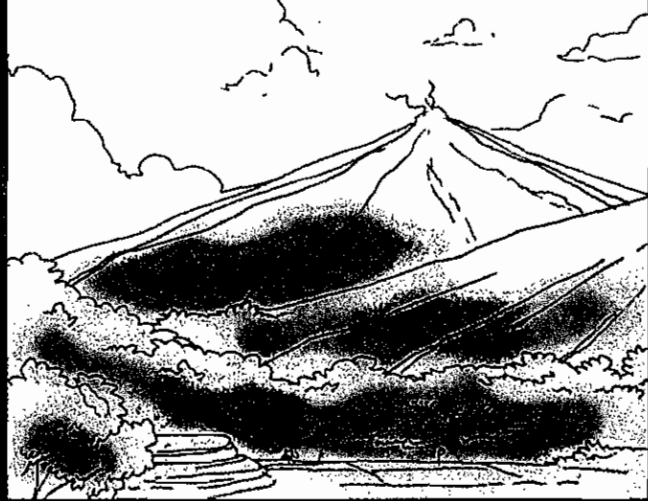
Dede memberi semangat pada teman-temannya

Kita jangan larut dalam kesedihan.. kita harus ada kegiatan..

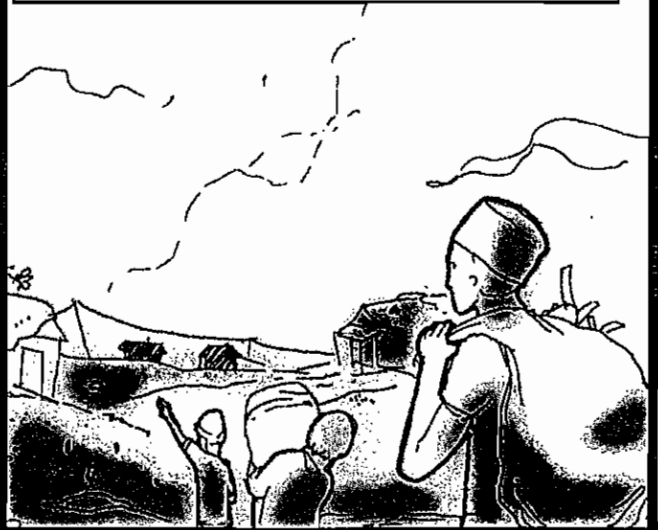
Saya setres Bu.., anak saya nangis terus minta pulang..



Gunungapi kembali tenang tetapi gempa masih terasa



Warga yang bosan di tempat pengungsian memutuskan kembali ke rumah mereka



Jangan pulang dulu walaupun gunungapi sudah tenang tetapi situasinya masih belum aman

Tapi kami sudah bosan Pak..

Sabar saja dulu, Pak..

Karena situasi gunungapi masih dalam status siaga BPB meminta warga unntuk sementara tetap tinggal di pengungsian

Warga membersihkan rumah mereka di siang hari

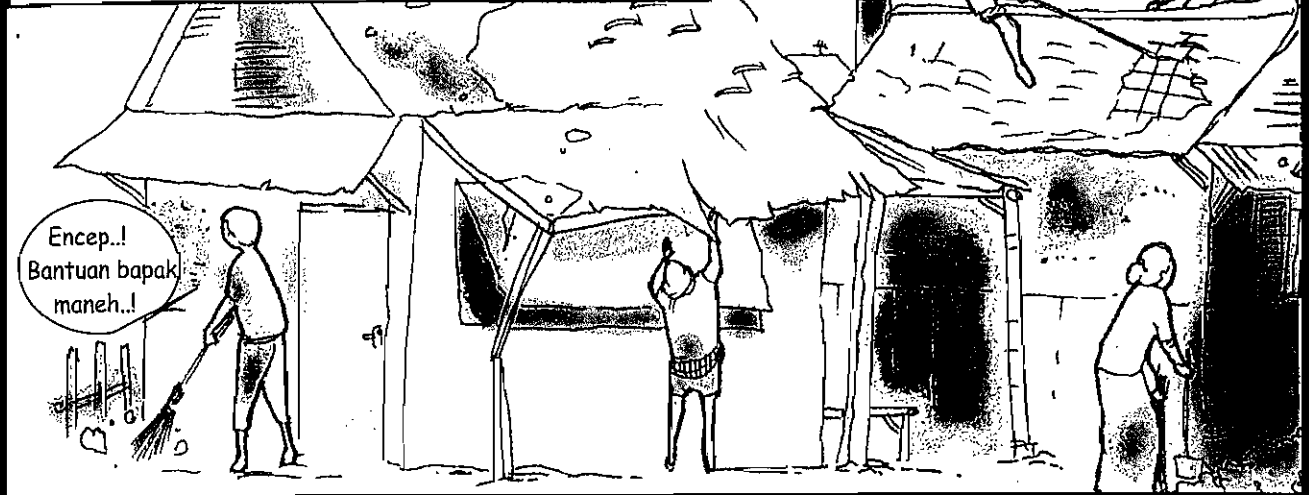


Abu gunungapi itu berbahaya buat kesehatan.....

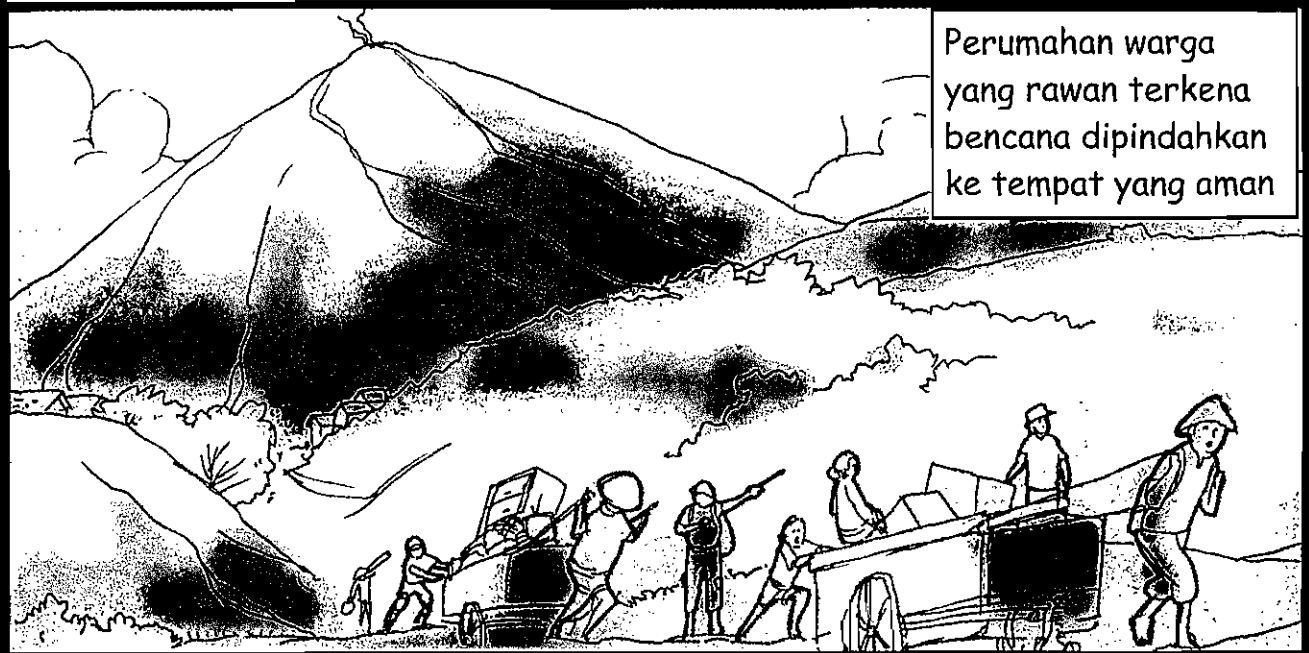
Kapan ya..,Pak kita bisa pulang ke rumah...?

Dan pada malamnya hari warga kembali ke tempat pengungsian

Setelah gunungapi dinyatakan normal warga kembali ke rumah mereka dan mulai memperbaiki rumah mereka yang rusak



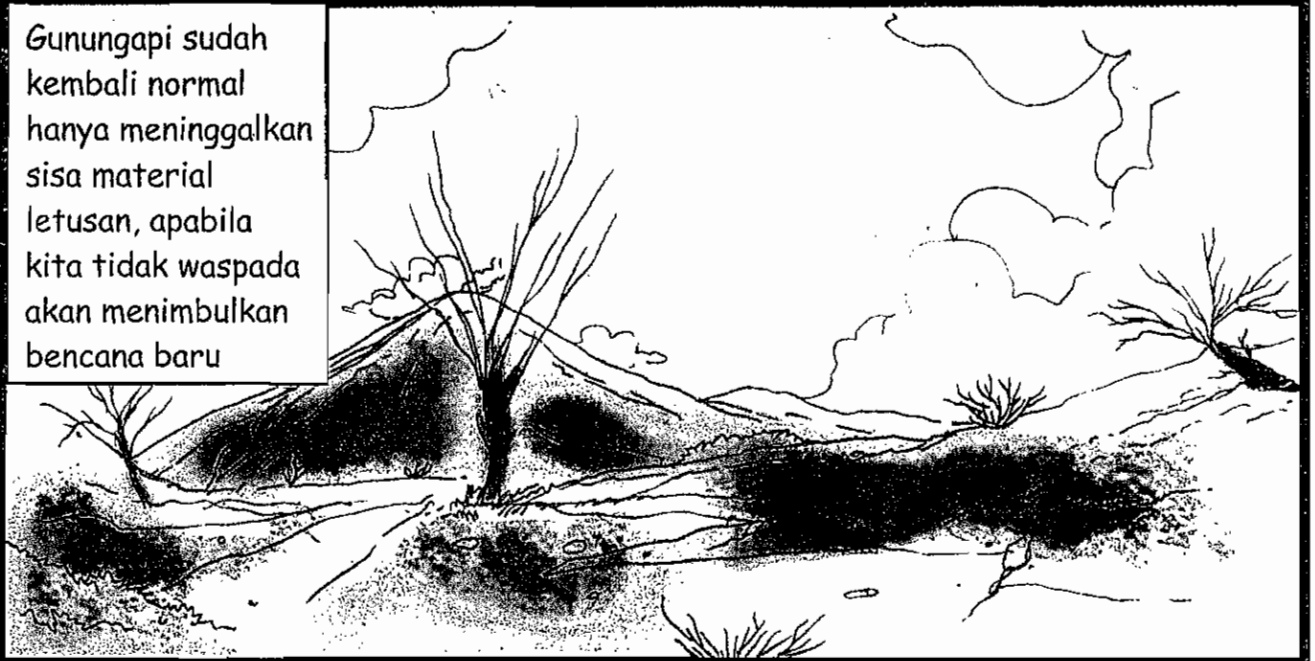
Perumahan warga yang rawan terkena bencana dipindahkan ke tempat yang aman



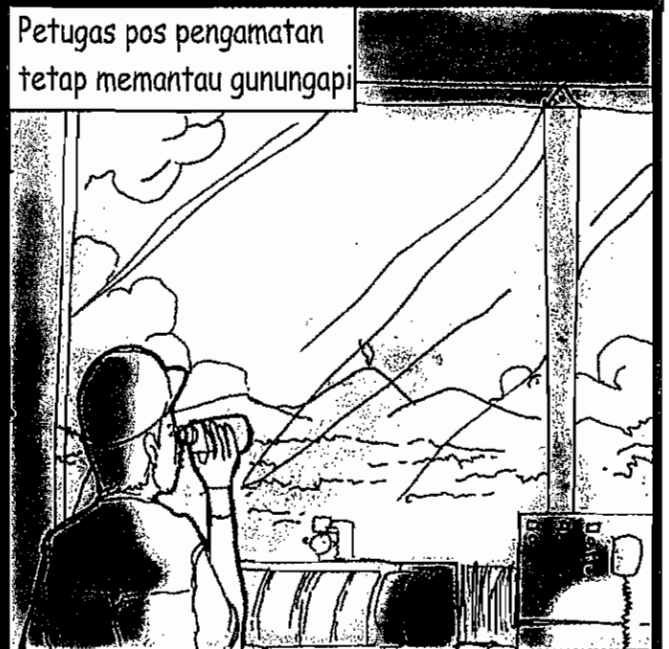
Untuk mencegah bahaya susulan berupa banjir bandang dan longsor material gunungapi di buat tanggul di aliran sungai



Gunungapi sudah kembali normal hanya meninggalkan sisa material letusan, apabila kita tidak waspada akan menimbulkan bencana baru



Ki Wira tetap tinggal di rumahnya yang dekat dengan gunungapi

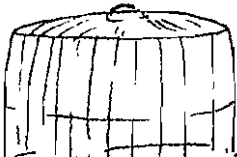


Petugas pos pengamatan tetap memantau gunungapi

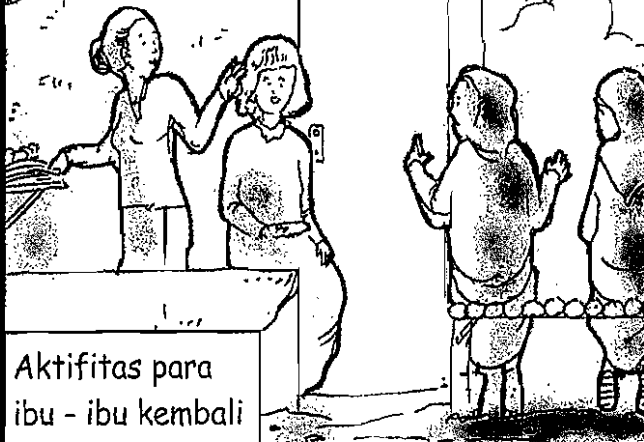


Para petani kembali ke sawah mereka dan menunggu panen tiba

Dede dan
teman -
temannya
jadi sering
berdiskusi
tentang
penanganan
bencana



Kehidupan desa kembali muncul!!

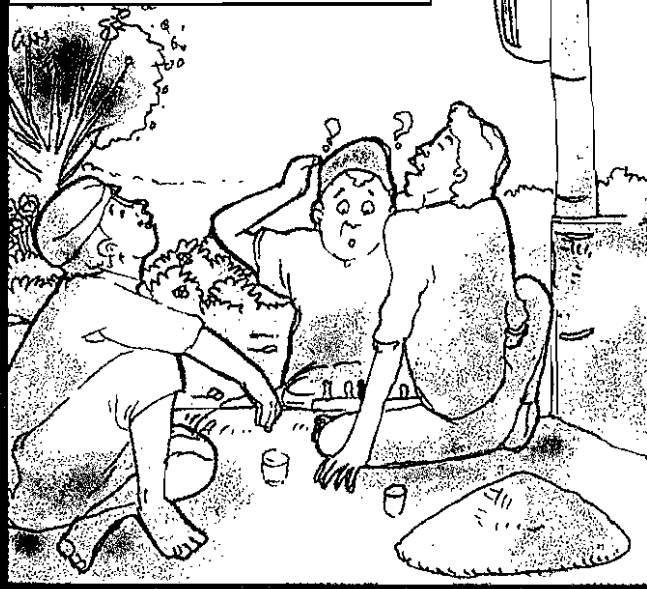


Aktifitas para
ibu - ibu kembali
berjalan



Warga
bisa kembali
tertawa dan
gembira

Duka yang pernah mereka
alami sejenak terlupakan



Alam disekitar gunungapi mulai berseri
tetapi gunungapi tetap misteri hanya
kewaspadaan dan kesiapan yang dijaga

